AGENSI OBJEK KOLEKSI DALAM RUANG MUSEUM: PRAKTIK *EDUTAINMENT* DALAM MEMBANGUN PENGALAMAN PENGUNJUNG DI MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi

Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Antropologi Sosial

Disusun Oleh:

Dwiyani Larasati Putri Nuroso

NIM. 13040222130056

PROGRAM STUDI S-1 ANTROPOLOGI SOSIAL

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2026

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiyani Larasati Putri Nuroso

NIM : 13040222130056

Program Studi : Antropologi Sosial

Dengan sesungguhnya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "AGENSI OBJEK KOLEKSI DALAM RUANG MUSEUM: PRAKTIK *EDUTAINMENT* DALAM MEMBANGUN PENGALAMAN PENGUNJUNG DI MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA" adalah benar-benar karya ilmiah saya sendiri. Skripsi ini bukan hasil plagiasi karya ilmiah orang lain, baik sebagian maupun keseluruhan, dan semua kutipan yang ada di dalam skripsi telah saya sebutkan sumber aslinya berdasarkan tata cara penulisan kutipan yang lazim pada karya ilmiah.

Semarang, 30 Juni 2026

Yang menyatakan,



Dwiyani Larasati Putri Nuroso

NIM. 13040222130056

HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

Jalan yang jauh, jangan lupa pulang!

PERSEMBAHAN

Dalam perjalanan menempuh pendidikan ini, saya tidak sendiri. Bapak, Ibu, Mas Dimas, Adik Bagas, dan Mbah Uti adalah figur keluarga yang membersamai saya. Terima kasih telah hadir menjadi bagian dari proses bertumbuh menjadi pribadi yang cantik, baik, dan tangguh. Terima kasih untuk individu yang turut membersamai saya sepanjang perjalanan ini.

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dinjukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 30 Juni 2026

Disetujui Oleh,

Dosen Pembimbing

Fadhilatul Azhar, S.Sos,. M.A.

NIP. 19994022242024061003

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "AGENSI OBJEK KOLEKSI DALAM RUANG MUSEUM: PRAKTIK *EDUTAINMENT* DALAM MEMBANGUN PENGALAMAN PENGUNJUNG DI MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA" telah diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi Strata 1 Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 10 Agustus 2026

Pukul : 11.00 WIB

Panitia Ujian Skripsi Universitas Diponegoro:

Ketua Penguji,
Eko Rahmanto, S.Hum., M.Si.
NIP. 199211042024061002

Anggota I,
Fadhilatul Azhar, S.Sos,. M.A.
NIP. 19994022242024061003

Anggota II,
Suryani, M.A.
NIP. 199008042024062002

Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M. Hum
NIP. 197211191998021002

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat serta Karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Agensi Objek dalam Ruang Museum: Praktik *Edutainment* dalam Membangun Pengalaman Pengunjung di Museum Jawa Tengah Ranggawarsita". Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik berkat dukungan berbagai pihak dalam proses penyusunannya. Pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan ucapan rasa terima kasih sebesar-besarnya untuk semua pihak yang terlibat:

1. Prof. Dr. Alamsyah, S.S., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
2. Dr. Drs. Suyanto, M.Si. selaku Kepala Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.
3. Fadhilatul Azhar, S.Sos,. M.A selaku dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berarti dalam proses perjalan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Program Studi Antropologi Sosial Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Terima kasih atas ilmu pengetahuan yang berharga selama proses perkuliahan berlangsung.
5. Para informan penelitian yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu namanya. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses penelitian ini.
6. Kedua orang tua tercinta, Bapak Suroso dan Ibu Niken. Terima kasih yang tak terhingga atas dukungan kepada anak perempuanmu satu-satunya ini dalam menempuh pendidikan. Terima kasih atas warisan sebagai mana Ali Bin Abi Thalib berkata "Tidak ada kekayaan yang lebih utama dari akal, tidak ada keadaan yang paling menyedihkan daripada kebodohan, dan tidak ada warisan yang paling baik daripada pendidikan". Terima kasih telah membersamai proses panjang ini.
7. Kedua saudara saya, kakak saya Dimas dan adik saya Bagas. Meskipun kasih tak selalu ditunjukkan secara tersurat, terima kasih atas kasih sayang dan kepedulian yang selalu ada. Tiga anak kecil ini sudah tumbuh dewasa bersama.
8. Nenek saya tercinta, terima kasih Mbah Uti atas kasih sayang yang selalu

tercurahkan kepada cucu-cucunya.

9. Yang saya rindukan, kedua kakek saya, Alm. Cipto Utomo dan Alm. Sutardjo. Mbah Cip, Mbah Kakung, meskipun tidak dapat membersamai saya dalam penyusunan skripsi ini, namun kenangan dan kasih sayang masih melekat di hati. Semangat dan dukungan yang selalu diberikan semasa hidup memberikan dorongan untuk terus melangkah.
10. Bukan Etno, yang terdiri Kholif, Sekar, dan Ike, teman seperjuangan saya dalam menempuh studi selama 4 tahun. Dipertemukan oleh pendidikan, terima kasih atas tawa, sedih, dan marah yang menjadi pelengkap penting dalam hidup saya. Tidak ada lagi kelas, tugas, dan presentasi yang menjadi bagian dari kita bersama.
11. Teman kecil saya, Dea, Asni, dan Intan. Terima kasih atas dukungan yang selama ini yang selalu menjadi penyemangat satu sama lain. Mari terus berjuang.
12. Teman SMA saya, Khusnul dan Yunisa. Dipertemukan di bangku sekolah menengah dan harus berpisah karena pendidikan di universitas berbeda. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam proses saya bertumbuh.
13. Sepupu-sepupu saya tercinta, Intan, Gita, dan Rhissa. Terima kasih telah membersamai saya. Ajakan untuk main menjadi salah satu penyemangat yang berarti.
14. Teman-teman angkatan yang tergabung dalam Himpunan Kawan bidang Sosial Masyarakat, Anna, Rizki, Felisha, Arni, dan Amira. Terima kasih atas kebersamaan dan diskusi yang selama ini mengisi hari saya.
15. Kucing-kucing saya, Cumil, Moky, Blaky, Katty, Mimi, dan Uning. Terima kasih atas dukungan emosianal selama proses belajar.
16. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri. Tetaplah kuat!

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, setiap kekurangan di dalamnya merupakan bagian dari ruang belajar bagi saya. Oleh karena itu, masukan dan kritik sangat berarti untuk bekal pengembangan diri saya di masa mendatang.

Semarang, 30 Juni 2026

Dwiyani Larasati Putri Nuroso

ABSTRAK

Perkembangan museum sebagai ruang publik kultural tidak lagi sebatas tempat penyimpanan dan pelestarian artefak, melainkan telah bertransformasi menjadi ruang edukatif dan rekreatif yang memungkinkan masyarakat mengalami kebudayaan secara langsung. Museum Jawa Tengah Ranggawarsita Semarang menyimpan beragam koleksi sejarah dan budaya, namun artefak pameran tersebut telah terlepas dari konteks sosial-budaya asalnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bentuk praktik *edutainment* di Museum Ranggawarsita serta menganalisis bagaimana pengunjung menghayati pengalaman *edutainment* melalui interaksi dengan ruang pamer dan objek koleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode etnografi. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*, sedangkan data diperoleh melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumentasi, dan studi literatur. Analisis data dipertajam dengan teori agensi seni (*art and agency*) dari Alfred Gell. Hasil penelitian menunjukkan bahwa objek koleksi berfungsi sebagai *index* yang memicu *abduction of agency* berupa perhatian, inferensi, dan interpretasi pengunjung. Untuk mengatasi terlepasnya objek dari konteks asalnya, pengelola museum bertindak sebagai *primary agent* yang menerapkan praktik *edutainment* melalui penataan ruang pamer, penciptaan *ambience*, ritme ruang, media audiovisual, dan layanan pemandu. Praktik ini memediasi objek (*secondary agent*) agar mampu membentuk pengalaman edukatif, rekreatif, dan kultural bagi pengunjung (*recipient*) dalam skema *art nexus*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa *edutainment* bekerja sebagai strategi interpretatif yang menghidupkan kembali agensi objek dalam ruang museum.

Kata kunci: Agensi objek, *Art Nexus*, *Edutainment*, Museum Ranggawarsita, Pengalaman pengunjung.

ABSTRACT

The evolution of museums as cultural public spaces is no longer limited to the storage and preservation of artifacts; rather, they have transformed into educational and recreational spaces that allow the public to experience culture firsthand. The Ranggawarsita Museum of Central Java in Semarang houses a diverse collection of historical and cultural artifacts; however, these exhibited artifacts have been detached from their original sociocultural context. This study aims to examine the forms of edutainment practices at the Ranggawarsita Museum and to analyze how visitors engage with the edutainment experience through their interactions with the exhibition spaces and collection objects. This study employs a qualitative approach using ethnographic methods. Informants were selected through purposive sampling, while data were collected through participant observation, in-depth interviews, documentation, and a literature review. The data analysis is informed by Alfred Gell's theory of art and agency. The research findings indicate that collection objects function as indices that trigger an "abduction of agency" manifesting as visitors' attention, inferences, and interpretations. To address the detachment of objects from their original context, museum curators act as primary agents who implement edutainment practices through exhibition layout, the creation of ambiance, spatial rhythm, audiovisual media, and guided tours. These practices mediate the objects (secondary agents) so that they can shape educational, recreational, and cultural experiences for visitors (recipients) within the "art nexus" framework. This study concludes that edutainment functions as an interpretive strategy that revitalizes the agency of objects within the museum space.

Keywords: *Object agency, Art Nexus, Edutainment, Ranggawarsita Museum, Visitor experience.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN.....Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**
KATA PENGANTAR ..... **vi**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR BAGAN ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
DAFTAR ISTILAH ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Penelitian 7
1.4 Manfaat Penelitian 7
1.4.1 Manfaat Teoritis 8
1.4.2 Manfaat Praktis 8
1.5 Kerangka Pemikiran 8
1.5.1 Tinjauan Pustaka 9
1.5.2 Landasan Teori 11
1.6 Metode Penelitian 17
1.6.1 Jenis Penelitian 17
1.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 18
1.6.3 Penentuan Informan 20
1.6.4 Pengumpulan Data 23
1.6.5 Analisis Data 26
1.7 Sistematika Penulisan 27
BAB II MUSEUM JAWA TENGAH RANGGAWARSITA SEBAGAI RUANG PUBLIK KULTURAL DI KOTA SEMARANG **28**
2.1 Perkembangan Museum di Dunia 28
2.2 Selayang Pandang Museum Jawa Tengah Ranggawarsita 30
2.2 Museum Jawa Tengah Ranggawarsita sebagai Ruang Publik Kultural 33
2.3 Museum Ranggawarsita sebagai Salah Satu Representasi Jawa Tengah 35
2.4 Museum sebagai Ruang *Edutainment* 37

2.5 Mekanisme Operasional Museum Ranggawarsita 39
BAB III OBJEK, RUANG DAN PRAKTIK *EDUTAINMENT* DI MUSEUM RANGGAWARSITA 44
3.1 Pola Kunjungan di Museum Ranggawarsita 44
3.2 Peran Pengelola Museum sebagai *Primary Agent* 48
3.2.1 Tenaga Teknis Museum 49
3.2.2 Program Museum Ranggawarsita 52
3.3 Menciptakan Ritme: Ruang Pamer dan Objek Koleksi 55
3.4 Merasakan *Ambience*: Tata Ruang Pamer 69
BAB IV PENGALAMAN PENGUNJUNG: AGENSI YANG DIBANGUN MELALUI OBJEK KOLEKSI DI MUSEUM RANGGAWARSITA 77
4.1 Pengalaman Kunjungan Sebagai Aktivitas Sosial 77
4.2 Objek Koleksi sebagai *Index*: Membentuk Pengalaman Pengunjung 83
4.3 Makna yang Dibentuk: Interpretasi Pengunjung Terhadap Objek 88
4.4 Praktik *Edutainment* dalam Memediasi Relasi Pengunjung dan Objek Koleksi 92
PENUTUP 99
5.1 Kesimpulan 99
5.2 Saran 100
5.2.1 Saran Teoretis 101
5.2.2 Saran Praktis 101
DAFTAR PUSTAKA 103
LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Informan 23
Tabel 2. 1 Jam Operasional Museum Jawa Tengah Ranggawarsita 40
Tabel 2. 2 Tarif Masuk Museum 41
Tabel 2. 3 Jumlah Kunjungan Pengunjung Tahun 2023, 2024, 2025 42

UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Museum Jawa Tengah Ranggawarsita 31
Gambar 2. 2 Lokasi Museum Jaw Tengah Ranggawarsita 31
Gambar 2. 3 Tour Guide sedang Memandu Kunjungan 43
Gambar 3. 1 Anak-Anak Mengerjakan Tugas Kokurikuler 46
Gambar 3. 3 Denah Galeri Pameran Lantai 1 58
Gambar 3. 4 Ruang Koleksi Gedung A1 59
Gambar 3. 5 Ruang Koleksi Gedung B1 61
Gambar 3. 6 Ruang Koleksi Gedung C1 62
Gambar 3. 7 Ruang Koleksi Gedung D1 63
Gambar 3. 8 Denah Galeri Pameran Lantai 2 64
Gambar 3. 9 Ruang Koleksi Gedung D2 65
Gambar 3. 10 Ruang Koleksi Gedung C2 66
Gambar 3. 11 Ruang Koleksi Gedung B2 68
Gambar 3. 12 Ruang Koleksi Gedung A2 69
Gambar 3. 13 Penerapan Metode Evokatif 72
Gambar 4. 1 Penerapan Audiovisual 96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 *The Art Nexus* 12
Bagan 1. 2 Kerangka Pemikiran Penelitian 17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01. Biodata Penulis 108
Lampiran 02. Pedoman Wawancara 109
Lampiran 03. Catatan Lapangan dan Transkrip Wawancara..... 112

UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG

DAFTAR ISTILAH

Abduction of Agency	:	Proses ketika seseorang menyimpulkan adanya kehendak atau *agency* melalui suatu objek yang diamati.
Agency	:	Kemampuan suatu aktor, termasuk objek menurut Alfred Gell, untuk memengaruhi tindakan atau respons pihak lain melalui relasi sosial.
Ambience	:	Suasana ruang yang dibentuk melalui pencahayaan, tata letak, warna, suara, dan elemen visual lainnya sehingga memengaruhi pengalaman pengunjung.
Arkeologika	:	Koleksi hasil tinggalan arkeologi seperti arca, prasasti, dan artefak.
Art Nexus	:	Jaringan relasi antara agen, objek, pembuat, dan penerima dalam teori Alfred Gell yang menjelaskan bagaimana karya atau objek bekerja dalam hubungan sosial.
Biologika	:	Koleksi yang berasal dari flora dan fauna.
Diorama	:	Penyajian visual tiga dimensi yang menggambarkan suatu peristiwa atau situasi tertentu untuk membantu interpretasi koleksi.
Edutainment	:	Pendekatan yang menggabungkan unsur edukasi dan hiburan dalam proses belajar.
Etnografika	:	Kelompok koleksi yang berkaitan dengan kehidupan sosial dan budaya masyarakat.
Filologika	:	Koleksi berupa naskah kuno atau dokumen tertulis yang memiliki nilai sejarah.
Geologika	:	Koleksi yang berkaitan dengan batuan, mineral, fosil, dan geologi.
Heraldika	:	Cabang ilmu yang mempelajari lambang, emblem, dan simbol kebesaran.
Historika	:	Koleksi yang berkaitan dengan peristiwa atau tokoh sejarah.

Index	:	Objek material yang menjadi perantara atau jejak dari *agency* sehingga mampu memunculkan interpretasi pada pengamat.
Keramologika	:	Kelompok koleksi yang berkaitan dengan keramik dan benda berbahan tanah liat bakar.
Kuratorial	:	Proses pemilihan, pengelompokan, penafsiran, dan penyajian koleksi yang dilakukan oleh kurator museum.
Masterpiece	:	Koleksi unggulan yang memiliki nilai penting dan menjadi identitas museum.
Numismatika	:	Cabang koleksi yang berkaitan dengan mata uang, medali, atau benda sejenis.
Periodisasi	:	Penyusunan koleksi berdasarkan urutan perkembangan waktu atau sejarah.
Primary Agent	:	Agen utama yang menjadi sumber kehendak atau intensi dalam teori Alfred Gell. Dalam penelitian ini merujuk pada pengelola museum yang mengatur penyajian koleksi.
Prototype	:	Sumber asal atau referensi yang direpresentasikan oleh suatu index dalam teori Alfred Gell.
Secondary Agent	:	Agen yang memperoleh *agency* dari agen utama sehingga mampu memengaruhi pihak lain. Dalam penelitian ini berupa objek koleksi museum.
Teknologika	:	Koleksi yang menggambarkan perkembangan teknologi tradisional maupun modern.
Tematik	:	Penyusunan koleksi berdasarkan tema tertentu tanpa mengikuti urutan waktu.